

## HASIL BELAJAR MATEMATIKA MATERI JARING-JARING KUBUS DAN BALOK MELALUI METODE TUTOR SEBAYA PADA PESERTA DIDIK KELAS VA SD NEGERI 231 PALEMBANG

Citra Amalia Misnur Yanti<sup>1</sup>, Siti Dewi Maharani<sup>2</sup>, Rudi Susanto<sup>3</sup>  
PPG Prajabatan PGSD FKIP Universitas Sriwijaya  
e-mail: [citrاليا.1ia2@gmail.com](mailto:citrاليا.1ia2@gmail.com)<sup>1</sup>, [siti\\_dewi\\_maharani@fkip.unsri.ac.id](mailto:siti_dewi_maharani@fkip.unsri.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rudisusanto08@guru.sd.belajar.id](mailto:rudisusanto08@guru.sd.belajar.id)<sup>3</sup>

### Abstract

*This study aims to improve the mathematics learning outcomes of the cube and block nets material through the peer tutoring method of grade VA students at SD Negeri 231 Palembang. This research is a classroom action research which consists of 3 (three) cycles, each cycle consisting of 4 (four) stages. Data on students' abilities in cube and block netting material were collected using an observation sheet consisting of two basic sub competencies and divided into four indicators. The results of the analysis show that the peer tutor method can improve the mathematics learning outcomes of grade VA SD Negeri 231 Palembang students in the material of cube nets and blocks. The increase in learning outcomes from cycle I was 58% to cycle II by 73% and success in cycle III was 88%. Thus, through the peer tutoring method, it can improve learning outcomes for learning mathematics in cube and block nets material for grade VA students at SD Negeri 231 Palembang for the 2020/2021 academic year.*

**Keywords:** Peer Tutor Methods, Learning Outcomes, Cube and Block Nets.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi jaring-jaring kubus dan balok melalui metode tutor sebaya pada peserta didik kelas VA di SD Negeri 231 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas 3 (tiga) siklus yang setiap siklus terdiri atas 4 (empat) tahapan. Data kemampuan peserta didik dalam materi jaring-jaring kubus dan balok dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang terdiri dari dua sub kompetensi dasar dan dibagi menjadi empat indikator. Hasil analisis menunjukkan bahwa melalui metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik kelas VA SD Negeri 231 Palembang dalam materi jaring-jaring kubus dan balok. Peningkatan hasil belajar dari siklus I sebesar 58% ke siklus II sebesar 73% dan mencapai keberhasilan pada siklus III sebesar 88%. Dengan demikian, melalui metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi jaring-jaring kubus dan balok pada peserta didik kelas VA di SD Negeri 231 Palembang Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Kata kunci:** Metode Tutor Sebaya, Hasil Belajar, Jaring-Jaring Kubus dan Balok.

### PENDAHULUAN

Dalam proses kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai strategi, metode, bahkan sumber belajar maupun media yang digunakan guru agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien, serta mengenal tujuan dari kegiatan belajar mengajar tersebut. Secara keseluruhan proses pendidikan, kegiatan pembelajaran adalah proses pokok yang harus dilalui oleh seorang pendidik atau guru. Berhasil atau tidaknya suatu tujuan pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar dirancang dan disajikan. Suatu pendekatan dalam suatu proses pembelajaran di sekolah dapat membentuk pemahaman dan

pengetahuan peserta didik sejalan dengan perkembangan daya nalar peserta didik yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di kelas VA SD Negeri 231 Palembang, peneliti memperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran matematika sudah menggunakan alat peraga sebagai media yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam belajar. Namun dalam pembelajaran daring media tersebut hanya dapat dilihatnya dengan mengakses *Smart Phone* yang berbeda pengalaman yang mereka dapatkan jika melihat contohnya secara langsung. Seperti pada materi jaring-jaring kubus dan balok, tidak semua peserta didik dapat memahami proses pembelajarannya. Hal ini menunjukkan bahwa materi tersebut bagi beberapa peserta didik masih dirasa sulit. Masalah yang didapatkan seperti nilai belajar daring berbeda dengan nilai belajar tatap muka, menurunnya hasil belajar peserta didik kelas VA di SD Negeri 231 Palembang yang biasanya baik di kelas dan keterbatasan akses belajar daring menjadi hambatan pengumpulan tugas tepat waktu. Oleh sebab itu guru berupaya menggunakan tutor sebaya sebagai metode alternatif di dalam melaksanakan pengajaran materi jaring-jaring kubus dan balok.

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang ada dalam muatan Kurikulum 2013. Pada kelas rendah pelajaran matematika digabung dengan pelajaran lain yang disebut tematik. Sedangkan pada kelas tinggi pelajaran matematika diajarkan terpisah atau tersendiri. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran akan menimbulkan suasana yang membosankan dan tidak menarik. Metode pembelajaran yang monoton atau konvensional dapat membuat dampak yang negatif bagi peserta didik tersebut. Masalah ini dapat ditanggulangi dengan cara mengganti atau mengubah metode pembelajaran dengan metode yang lain yang lebih cocok.

Metode pembelajaran yang dimaksud adalah metode pembelajaran tutor sebaya atau *peer learning*. Metode pembelajaran ini menitikberatkan pada *sharing knowledge*, *sharing ideas* dan *sharing experience*. Dengan menerapkan model pembelajaran sesuai diharapkan kualitas output yang diharapkan oleh semua pihak dapat tercapai. Tutor sebaya merupakan bagian dari *cooperative learning* atau belajar bersama, Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan peserta didik bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Marjuki, 2020). Tutor sebaya terdiri dari 2 kata gabungan, yaitu kata tutor dan kata sebaya. Tutor adalah orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil peserta didik (Nasional, 2008). Sedangkan pengertian sebaya dalam kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa

Departemen Pendidikan Nasional Jakarta dituliskan bahwa baya adalah umur, berumur atau tua, sedang sebaya adalah sama umurnya, atau hampir sama kepandaianya, sejajar atau seimbang. Pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan partisipasi peserta didik, memfasilitasi peserta didik dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada peserta didik dalam berinteraksi dan belajar bersama-sama yang berbeda latar belakangnya. Dalam tutor sebaya, peserta didik yang ditunjuk atau ditugaskan membantu teman-temannya yang mengalami kesulitan belajar, karena hubungan teman umumnya lebih dekat dibandingkan hubungan guru dengan peserta didik (Muhammad, 2011).

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan seorang guru dalam menerapkan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut:

1. Pilihlah materi yang mungkin dapat dipelajari oleh peserta didik secara mandiri;
2. Pilihlah peserta didik yang berkompoten dalam bidang tersebut. Berkompoten disini maksudnya siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang lain. Pemilihan didasarkan prestasi belajar matematika pada semester lalu, dan pemilihan oleh guru kelas dalam mengangkat seorang tutor;
3. Bagilah peserta didik menjadi kelompok-kelompok kecil yang heterogen, peserta didik yang pandai dibagi dalam setiap kelompok yang bertindak sebagai tutor;
4. Masing-masing kelompok ditugaskan mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dipandu oleh peserta didik pandai yang bertindak sebagai tutor dalam metode tutor sebaya;
5. Tentukan waktu yang cukup dalam menyelesaikan materi tersebut. Bagian terpenting dalam pelaksanaan metode tutor sebaya ini adalah guru wajib memberikan intruksi yang jelas kepada kelompok akan tugas-tugasnya terutama tugas bagi seorang tutor dalam tiap kelompok tersebut (Ma'arif, 2016).

## **METODE**

Penelitian ini dikenal dengan *Classroom Action Research* atau menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 siklus. Subjek penelitian adalah kelas VA SD Negeri 231 Palembang berjumlah 26 peserta didik, yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dengan menganalisis

data pada hasil belajar peserta didik.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dengan bantuan guru kelas dalam menerapkan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut:

1. Memilih materi jaring-jaring kubus dan balok.
2. Memilih peserta didik yang sebagai seorang tutor.
3. Membagi 6 kelompok yang masing-masing beranggotakan 4-5 peserta didik.
4. Masing-masing kelompok ditugaskan mempelajari satu sub materi. Setiap kelompok dipandu oleh peserta didik pandai yang bertindak sebagai tutor dalam metode tutor sebaya.

Tentukan waktu yang cukup dalam menyelesaikan materi tersebut. Bagian terpenting dalam pelaksanaan metode tutor sebaya ini adalah guru wajib memberikan intruksi yang jelas kepada kelompok akan tugas-tugasnya terutama tugas bagi seorang tutor dalam tiap kelompok tersebut.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang dikumpulkan melalui dua jenis teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu teknik tes dan nontes. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik tes subjektif. Peserta didik sebagai subjek yang dites, dan data yang dikumpulkan berupa hasil membuat jaring-jaring kubus dan balok.

### **Teknik Analisis Data**

Data dalam penelitian ini adalah hasil membuat jaring-jaring bangun ruang balok peserta didik. kemudian akan diolah melalui tahapan seperti seleksi data, pengoreksian data, pembobotan data, dan penyimpulan data (Muslich, 2009)

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar, menggunakan rumus sebagai berikut. (Aqib, 2010)

$$P = \frac{\sum \text{Peserta didik yang tuntas belajar}}{\sum \text{Peserta didik}} \times 100\%$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan hasil belajar matematika materi jaring-jaring kubus dan balok pada peserta didik kelas VA SD Negeri 231 Palembang. Berdasarkan pembelajaran dan pengamatan pada siklus I yang telah dilaksanakan oleh peneliti, masih terdapat kelemahan yang harus diperbaiki yaitu

sebagai berikut.

1. Peserta didik dalam kelompok tutor sebaya yaitu tiga diantara tujuh kelompok belum dapat menerima pelajaran yang diajarkan dengan baik.
2. Keaktifan peserta didik melalui pengiriman video dalam mengerjakan tugas bersama tutor sebaya masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut dikarenakan kurang kerjasama antar peserta didik untuk menyelesaikan tugas dengan baik.

Adapun perbaikan terhadap permasalahan di atas agar proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II berjalan dengan baik dan diharapkan berhasil adalah dilakukan pergantian kelompok atau perubahan tutor sebaya bagi kelompok yang nilai anggota peserta didiknya belum tuntas.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II terdapat beberapa permasalahan yang harus diperbaiki yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik dalam kelompok tutor sebaya yaitu tinggal satu diantara tujuh kelompok belum dapat menerima pelajaran yang diajarkan dengan baik bersama kelompoknya yang baru.
2. Saat menyajikan hasil kerja, peserta didik yang berani mengajukan diri untuk menyampaikan hasil kerja hanya peserta didik itu-itunya saja.

Adapun langkah perbaikan untuk proses pembelajaran pada siklus III adalah sebagai berikut.

1. Membimbing satu kelompok tersebut dengan mengubah tutor yang lebih tepat.
2. Pada saat akan menyajikan hasil kerja, peserta didik dalam kelompok yang belum pernah menyajikan hasil kerja ditunjuk atau diminta untuk menyampaikan hasil kerja di hadapan kelompok lain melalui *zoom meeting*.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus III, tampak bahwa pembelajaran dengan penerapan metode tutor sebaya telah berjalan dengan lancar dan efektif. Hal itu dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik selama pembelajaran dengan menerapkan metode tutor sebaya.

Berikut ini dapat dilihat rekapitulasi hasil belajar peserta pada tabel frekuensi ketuntasan hasil belajar peserta didik pada siklus I, II, dan III.

Tabel 1. Frekuensi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik pada Siklus I, II, dan III

Ketuntasan Belajar	Nilai Tes	Jumlah Peserta Didik			Ketuntasan Klasikal (%)		
		Siklus			Siklus		
		I	II	III	I	II	III
Tuntas	$\geq 70$	15	19	23	57,6	73,0	88,4
Belum tuntas	$< 70$	11	7	3	42,3	26,9	11,5

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar peserta didik kelas VA SD Negeri 231 Palembang mengalami peningkatan mulai dari siklus I, II, dan III. Pada siklus I diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas VA yang mencapai KKM adalah 15 peserta didik dan yang belum mencapai ada 11 peserta didik dengan perolehan persentase klasikal sebesar 58%. Hasil belajar peserta didik kelas VA SD Negeri 231 Palembang pada siklus I belum mencapai ketuntasan belajar sesuai yang diharapkan, sehingga perlu dilaksanakan tindakan berikutnya atau dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II terjadi peningkatan dengan persentase klasikal sebesar 73% dengan jumlah 19 peserta didik tuntas mencapai KKM dan 7 peserta didik belum mencapai KKM. Dengan demikian siklus II belum mencapai ketuntasan belajar sesuai yang diharapkan dan perlu dilanjutkan pada siklus III. Kemudian pada siklus III terjadi peningkatan sebesar 88% dan dikatakan berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penerapan metode tutor sebaya terbukti dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pemilihan tutor sebaya berdasarkan beberapa kriteria diantaranya yaitu peserta didik harus memiliki kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran, kemampuan membantu orang lain baik secara individu maupun kelompok, prestasi belajar yang tergolong baik, hubungan sosial yang baik dengan sebayanya (Moch Amin, 2018).

Menurut Branley dalam Riska Dian Pramestri (2014), penyelenggaraan belajar dengan tutor, maka sebaiknya dilakukan dengan membentuk kelompok kecil yang terdiri dari 3-5 orang agar berjalan lebih efektif dan fokus pada masing-masing anggota. Setelah dilakukan tindakan berupa perubahan ketua tutor sebaya dengan berbagai pertimbangan pada siklus II didapatkan peningkatan presentase ketuntasan 73% untuk dilanjutkan lagi pada siklus III dengan pencapaian ketuntasan hasil belajar dengan presentase sebesar 88%. Hal ini menandakan bahwa penelitian ini telah berhasil dan siklus selesai.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui metode tutor sebaya dapat meningkatkan hasil belajar matematika materi kubus dan balok pada peserta didik kelas VA SD Negeri 231 Palembang. Adapun tahap pelaksanaannya adalah memilih tutor yang merupakan teman sekelas yang memiliki prestasi akademik dan dari pertimbangan guru, membagi peserta didik dalam beberapa kelompok, kemudian peserta didik mengerjakan LKPD secara berkelompok dengan dibantu oleh tutor dan melaksanakan evaluasi belajar secara individu setiap akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik siklus I sebanyak 15 peserta didik yang tuntas dengan persentase keberhasilan hanya mencapai 58%. Kemudian setelah ditindak lanjuti persentase peserta didik meningkat pada siklus II sebanyak 19 peserta didik yang tuntas atau mencapai 73% dan setelah ada refleksi dari siklus II ditindak lanjuti pada siklus III sebanyak 23 peserta didik yang tuntas dengan hasil persentase keberhasilan peserta didik mencapai peningkatan menjadi 88%. Oleh karena itu, metode tutor sebaya dinyatakan telah berhasil dan dapat diterapkan pada pembelajaran matematika kelas VA SD Negeri 231 Palembang.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar yang telah memberikan doa, semangat dan kasih sayang. Terima kasih penulis juga haturkan sedalam-dalamnya kepada dosen pembimbing Ibu Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. dan guru pamong Bapak Rudi Susanto, S.Pd. yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, dorongan, kritik dan saran sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada teman, sahabat, saudara seperjuangan PPG Prajabatan 2020-2021 dalam melalui hari-hari dimasa dua semester perkuliahan program profesi PGSD Universitas Sriwijaya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aqib, Z. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.

Arikunto, S., Suhardjono, & Supardi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.

JURNAL INOVASI SEKOLAH DASAR  
VOLUME 8, NOMOR 2, NOVEMBER 2021

- Kunandar. 2011. *Proses Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kusumah, W, & Dwitagama, D. 2009. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks.
- Ma'arif, L. 2016. *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Metode Tutor Sebaya Kelas V di MI Nuril Huda Losari*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- Marjuki. 2020. *181 Model Pembelajaran PAIKEM Berbasis Pendekatan Sainifik*. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Moch, Amin. 2018. *Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKR A Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar di SMK Muhammadiyah 1 Salam*. Yogyakarta : Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhammad. 2011. *Metode Tutor Sebaya*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muslich, M. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasional, D. P. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Riska Dian Pramesti. (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Pembelajaran Peer Teaching (Tutor Sebaya) Pada Mata Pelajaran Dasar Kepariwisata Kelas X JB 3 di SMKN 3 Magelang*. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Silbermen, L. M. 2013. *Strategi Pembelajaran Aktif. Terjemahan oleh Sarjuli, A., ar Adzfa, Sutrisno, dkk*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Sukardi. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wardhani, I., & Wihardit, K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardhani, S. 2010. *Teknik Pengembangan Instrumen Penilaian Hasil Belajar Matematika*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan Nasional.